

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Fokus dari penelitian ini terkait Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap keterlibatan pelajar dalam aksi sosial di kelurahan sukamanah (Studi Kasus Komunitas KalangsariPride). Simpulan sendiri dibahas dalam bentuk intisari dari hasil penelitian. Tentu agar bersifat respesentatif, diinformasikan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Pemahaman nilai nilai kewarganegaraan yang terdapat pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu pelajar memahami nilai nilai kewarganegaraan diantaranya demokrasi, partisipasi warga negara, keadilan, serta kepedulian sosial yang dimana merupakan energi positif yang dapat memperkuat pelajar dalam keterlibatan aksi sosial. Pengaruh Pendidikan kewarganegaraan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial yang terdapat pada diri pelajar,

dimana pelajar didorong untuk berkontribusi aktif dalam keterlibatan serta menyelesaikan masalah isu-isu sosial di masyarakat. Keterlibatan pelajar dalam aksi sosial sebagai bentuk nyata keterampilan partisipasi sosial yang dimana, membekali pelajar dengan keterampilan *civic skill* yang dimana merupakan komponen penting pelajar dalam berkolaborasi dengan orang lain dalam aksi sosial.

Keterlibatan pelajar dalam aksi sosial yang dilakukan komunitas kalangsariPride juga diharapkan menjadikan suatu, motivasi pelajar untuk lebih terlibat dalam aksi sosial yang dimana diharapkan mampu untuk membangun generasi muda yang peduli dengan masalah isu-isu sosial dan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik terutama dalam menjaga lingkungan. Aksi sosial yang melibatkan pelajar di kelurahan sukamanah merupakan suatu yang berdampak positif untuk diri mereka sendiri, komunitas KalangsariPride mereka, dan masyarakat di kelurahan sukamanah secara luas. Dampak positif ini termasuk pengembangan keterampilan kepemimpinan, peningkatan kesadaran sosial, dan perubahan sosial yang positif.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus kali ini, memamparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dimana setelah dianalisis dan diolah lebih mendalam, maka dari itu peneliti memamparkan Kesimpulan khusus yang dibuat bertujuan menyesuaikan secara rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti. Sehingga membuat Kesimpulan menjadi terperinci diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sikap pemahaman serta kontribusi pelajar dalam kepekaan isu-isu sosial dan Hak asasi manusia serta tanggung jawab sebagai warga negara berkembang meningkat setelah mengikuti komunitas kalangsari pride, dimana para pelajar ataupun warga negara muda lebih peka terhadap isu-isu yang terjadi pada lingkungan sekitar. Hal yang meningkat pada diri pelajar khususnya anggota komunitas kalangsaripride ialah tentang kepedulian sesama masyarakat.
- 2) Keterlibatan pelajar pada komunitas kalangsari pride meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan yang mereka peroleh dari Pendidikan kewarganegaraan, dimana rasa akan pentingnya untuk berperan aktif di masyarakat sebagai wujud *good citizenship* yang terbukti meningkat terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan yang telah mereka dapatkan.
- 3) Faktor-faktor yang mendukung guru, keluarga, lingkungan sekolah memiliki peran yang cukup vital terhadap keterlibatan pelajar dalam aksi sosial dimana, dukungan positif yang diberikan oleh guru, orang tua, dan teman sebaya dapat mendorong para pelajar untuk melakukan maupun terlibat aktif dalam kegiatan aksi sosial. Lingkungan sekolah yang memadai serta kondusif serta suportif juga meningkatkan partisipasi pelajar dalam aksi sosial.
- 4) Perbedaan latar belakang sosial-ekonomi, karakteristik, usia, jenis kelamin tidak ditemukan dalam penerapan aksi sosial yang dilakukan oleh kalangsari pride, pada hal ini setiap individu dari berbagai latar belakang ekonomi kebawah, menengah, atas serta dari usia dan jenis kelamin mereka sangat membuka untuk sama-sama termotivasi dan berkontribusi secara langsung

dalam upaya upaya penyelesaian masalah sosial baik di lingkungan sekolah maupun cakupan masyarakat yang lebih luas lagi.

- 5) Persepsi pelajar terhadap kontribusi pendidikan kewarganegaraan sangat berdampak besar dimana pendidikan kewarganegaraan menjadi sarana untuk memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, terutama dalam menjaga lingkungan, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial yang terjadi di sekitar mereka serta mengembakan sikap kritis dan membentuk karakter bergotong royong, toleransi dan rasa tanggung jawab.

5.2 Implikasi

Upaya penelitian ini memiliki beberapa pengaruh penting, dimana penelitian ini memberikan sebuah kontribusi penting yang dimana pemahaman suatu pelajar terutama dalam keterlibatan aksi sosial. Pengaruh komunitas KalangsariPride dalam mengenalkan aksi sosial sangatlah berdampak bagi masyarakat terutama di kelurahan sukamanah. Secara tidak langsung komunitas kalangsariPride juga mengenalkan bahwa kegiatan aksi sosial menjaga lingkungan, membersihkan lingkungan yang diawali melalui lingkungan sekitar sangatlah terasa dampaknya. Pengenalan aksi sosial yang dilakukan komunitas kalangsariPride melalui platform media sosial seperti, tiktok, Instagram membawakan semangat baru bahwa pelajar atau pemuda juga bisa memberikan dampak yang positif.

Pengaruh yang diberikan komunitas KalangsariPride selain mengenalkan aksi sosial, mereka juga memberkan dampak positif yaitu dengan menerakan konsep dari Pendidikan Kewarganegaraan *smart and good citizenship* dimana mereka menggunakan media sosial secara bijak dengan begitu tanpa disadari Komunitas KalangsariPride mengajarkan untuk bijak dan pintar sebagai warga negara terutama dalam penggunaan bermedia sosial. Urgensi dalam penelitian ini diyakini karena belum banyaknya penelitian yang hubungan antara Pendidikan kewarganegaraan dan keterlibatan pelajar dalam aksi sosial di kelurahan sukamanah, penelitian ini juga menggunakan studi kasus yang komprehensif untuk meneliti komunitas kalangsariPride yang bisa menjadikan role model atau inspiratif dari partisipasi pelajar dalam aksi sosial. Temuan ini juga dapat digunakan untuk membangun generasi muda terutama pelajar untuk peduli aktif dalam aksi sosial terutama dalam menjaga lingkungan.

5.2.1 Implikasi teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan pelajar mampu memperkuat pemahaman tentang peran Pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan kesadaran dan partisipasi sosial (*civic participation*). Penelitian ini juga secara tidak langsung menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang efektif dapat memberikan dampak serta sikap yang positif pada pelajar, sehingga rasa kepedulian sosial, tanggung jawab dan kemandirian tumbuh bersamaan. Hal ini juga mendorong pelajar untuk terlibat dalam lingkup yang lebih luas lagi dalam aksi sosial dan berkontribusi pada komunitas mereka.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan bagi para tenaga pendidik dalam pengembangan program Pendidikan kewarganegaraan yang efektif. Disamping itu penelitian ini memberikan wawasan berkaitan dengan strategi serta metode pengajaran yang diyakini dapat mendorong keterlibatan pelajar dalam aksi sosial. Penelitian ini juga dapat membantu organisasi masyarakat serta komunitas KalangsariPride itu sendiri dalam merancang program yang menjangkau pelajar dan mendorong dalam kegiatan aksi sosial. Diharapkan penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dan partisipasi sosial bisa memperkuat kontribusi pada Pembangunan masyarakat yang lebih demokratis dan inklusif.

5.3 Rekomendasi

Pada sub bab rekomendasi ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Keterlibatan Pelajar Dalam Aksi Sosial Di Kelurahan Sukamanah (Studi Kasus Komunitas Kalangsari Pride)” yang diharapkan menjadi pengingat atau pun perbaikan untuk kedepannya bagi setiap pihak serta bisa menjadi referensi untuk kedepannya. Dimana rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pihak Masyarakat

Pihak masyarakat harus terlibat dalam kegiatan aksi sosial minimal yang dilakukan dalam sekitar lingkungan tempat tinggal mereka, dalam hal ini juga masyarakat harus mendukung segala kegiatan hal positif baik itu secara moril ataupun materil yang dilakukan oleh pelajar (remaja) sebagai wujud

dukungan terhadap generasi muda yang unggul, Masyarakat juga harus bisa membuka peluang bagi pelajar atau generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan dan program organisasi serta memberikan pendampingan kepada pelajar yang ingin belajar serta berpartisipasi dalam segala aksi sosial.

2) Pihak pemerintah setempat

Pihak pemerintah setempat sudah seharusnya selalu ikut terlibat dalam kegiatan positif yang dilakukan, di sekitar lingkungan Masyarakat. Pihak pemerintah setempat, harus juga bisa terjun langsung serta aktif dalam aksi sosial bukan sekedar memantau, mendokumentasikan. Pemerintah setempat juga diharapkan bisa mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung partisipasi pelajar dalam aksi sosial, membangun kolaborasi dengan sekolah, organisasi serta pihak komunitas local, dan mesupport dari salah satu diantara kedua baik secara moril ataupun materil.

3) Tenaga pendidik dan akademisi

Guru bisa memasukan materi tentang aksi sosial dan partisipasi Masyarakat ke dalam kurikulum Pendidikan kewarganegaraan, mengadakan kegiatan pembelajaran yang bersifat praktek dan partisipatif, mendorong pelajar untuk terlibat dalam organisasi ataupun komunitas yang bersifat positif terutama dalam aksi sosial ataupun pemberdayaan Masyarakat serta tidak luput juga memberikan apresiasi dan pengakuan kepada pelajar yang aktif dalam kegiatan diluar sekolah seperti berperan aktif dalam komunitas ataupun kegiatan aksi sosial yang bersifat positif.

4) Komunitas KalangsariPride

Komunitas KalangsariPride harus bisa menambah kegiatan dengan membangun jaringan serta kolaborasi dengan sekolah dan pemerintah daerah setempat untuk memperkuat program aksi sosial pelajar serta wujud edukasi kepada Masyarakat bahwa aksi sosial harus diterapkan sejak dini. Komunitas juga harus sudah bisa mengelola dengan membuat struktur organisasi yang jelas, program keberlanjutan yang jangka Panjang, dan terpenting visi misi yang tegas untuk memperkuat arah dan tujuan komunitas agar konsisten dalam melakukan aksi sosial,

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merasakan betul bahwa yang dilakukan kali ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memberikan suatu rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas dan mengangkat permasalahan ini untuk bisa mendalami lebih dalam tentang keterlibatan pelajar dalam aksi sosial lebih luas lagi. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperbanyak literatur sebagai penguat dari hasil penelitian.

6) Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai pemangku kepentingan akademik dan penyedia landasan teoritis serta praktis untuk pengembangan Pendidikan kewarganegaraan di sekolah maupun masyarakat, program studi Pendidikan kewarganegaraan perlu mengembangkan metode pengajaran yang menarik yang mampu mendorong seorang tenaga pendidik untuk mempromosikan Pendidikan kewarganegaraan melalui pembelajaran yang inovatif, pengadaan seminar akan penting nya kegunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas akses warga negara terutama pelajar terhadap informasi dimana bisa dijadikan sumber pembelajaran, serta mengadakan kolaborasi kegiatan antara masyarakat dan sekolah maupun komunitas sebagai bentuk memperkuat hubungan sosial, terutama dalam menjaga lingkungan.